ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN TERTEK 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

RULITA WIDYASTUTIK

14.1.01.10.0174

Dibimbing oleh :

1. **Alfi Laila,S.Pd.I.,M.Pd.**
2. **Drs. Heru Budiono,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rulita Widyastutik
NPM	: 14.1.01.10.0174
Telepun/HP	: 085736376156
Alamat Surel (Email)	: etensei666@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan Siswa Kelas IV Semester II SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Ahmad Dahlan

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.	Drs. Heru Budiono,M.Pd.	Rulita Widyastutik
NIDN. 0708087703	NIDN. 0707086301	NPM 14.1.01.10.0174

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN TERTEK 3 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Rulita Widyastutik
14.1.01.10.0174
FKIP - PGSD
e-mail etensei666@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. dan Drs. Heru Budiono,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan masih dibawah KKM karena dalam pembelajaran siswa pasif, proses pembelajaran cenderung monoton sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai kurang maksimal.

Permasalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada siswa kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018? (2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (TS-TS) pada siswa kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran two stay two stray terhadap kemampuan menjelaskan dampak pemgambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018?.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Kemampuan siswa menjelaskan dampak pengambilan bahan alam tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* mendapat nilai rata-rata 73,68. Jadi kemampuan siswa kelas IV SDN Tertek 3 dalam menjelaskan dampak pengambilan bahan alam tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* masih dibawah KKM. (2) Kemampuan siswa menjelaskan dampak pengambilan bahan alam dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* mendapat nilai rata-rata 85,68. Jadi kemampuan siswa kelas IV SDN Tertek 3 dalam menjelaskan dampak pengambilan bahan alam dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* mengalami peningkatan diatas KKM. (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam pada siswa kelas IV SDN Tertek III Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018 hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dibanding pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* adalah 85,68>73,68

KATA KUNCI : *Two Stay Two Stray*, Ilmu Pengetahuan Alam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar atau Sekolah Dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan belajar. Menurut pendapat (Slametto, 2010) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut (Sardiman, 2012) Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Menurut pendapat (Alfi Laila, 2015) Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang diperoleh melalui pengalaman yang dialami sendiri dan berdasarkan pada lingkungan. Lingkungan yang dimaksud bisa berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Selain kegiatan belajar, pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh setiap individu, melalui kegiatan pembelajaran, maka setiap individu tersebut akan dapat berkembang dengan baik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan.

Proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil yang didapat oleh setiap peserta didik. Menurut pendapat (Susanto, 2013) Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Setelah melakukan pembelajaran maka siswa akan memperoleh hasil belajar. Menurut (Hamalik, 2006) ”hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut”. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV di SDN Tertek 3 khususnya mata pelajaran IPA masih tergolong

rendah. Masih banyaknya siswa yang mengikuti remedial, karena hasilnya tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dibuktikan dari siswa yang berjumlah 44 anak, sebanyak 40 persen siswa belim mampu menyebutkan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan, dan sebanyak 30 persen siswa belum mampu mengidentifikasi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan. Artinya, dari keseluruhan siswa baru 30 persen siswa yang menguasai materi

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena kurangnya aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, menganggap pembelajaran tidak menarik dan membosankan. Siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif karena hanya mendengar, menulis dan menerima informasi-informasi dari guru. Model yang digunakan guru cenderung pasif dan kurang kreatif, dan kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi juga menjadi salah satu faktor penyebab hal ini terjadi. Menurut (Weil and Joice, 2016) berpendapat bahwa "Model pembelajaran adalah cara membangun asuhan dan menstimulasi ekosistem di mana di dalamnya para siswa belajar dengan berinteraksi dengan komponen-komponennya ". Menurut pendapat (Fathurrahman, 2015) mengemukakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut.

1. Adanya keterlibatan intelektual emosional peserta didik secara aktif dan kreatif selama mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
2. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
3. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
4. Penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang digunakan adalah *two stay two stray* (TS-TS). (Miftahul huda, 2013) *Two Stay Two Stray* (TS TS) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas atau memecahkan masalah tertentu. Model pembelajaran ini bisa digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik. Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik, karena dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray (TS-TS)* siswa di tuntut untuk aktif dalam kerja kelompok. Sehingga secara otomatis siswa akan saling

bersosialisasi dengan teman yang berbeda kelompok dengannya.

Mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kemampuan Menjelaskan Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan Siswa Kelas IV Semester II SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

II. METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment).* Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan."

Dalam penelitian ini menggunakan *Quasy eksperimental design (Nonequivalent Control Group Design).* adalah sebagai berikut:

O_1	X	O_2
O_3	__	O_4

Gambar Nonequivalent Control Group Designs (Sugiyono,2016: 116)

Keterangan :

O_1: Kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*

O_3: Kelompok yang tidak diberi perlakuan model *Two Stay Two Stray*

X: Perlakuan menggunakan *Two Stay Two Stray*.

_ : Tidak diberi perlakuan *Two Stay Two Stray*.

O_2: Pengaruh penggunaan perlakuan menggunakan model *Two Stay Two Stray*

O_4: Pengaruh tanpa perlakuan menggunakan model *Two Stay Two Stray*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok tetapi tidak dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberikan perlakuan dengan model (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen*, sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *control.* Kemudian desain *Nonequivalent control group designs*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN PEMBAHASAN

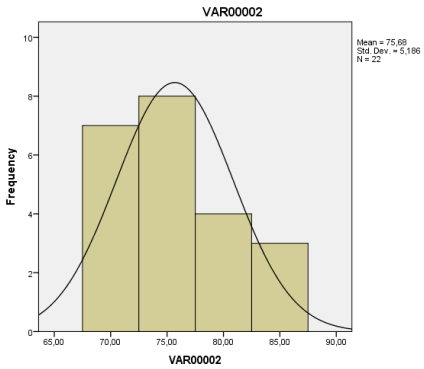

Gambar 1. Grafik Posttest Kelas Kontrol

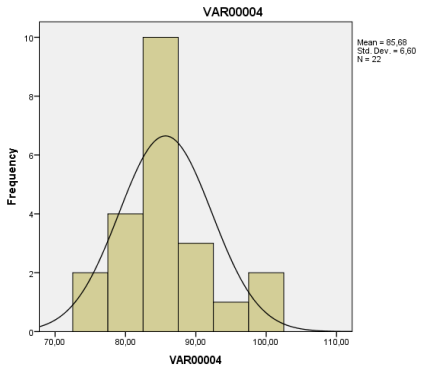

Gambar 2. Grafik Posttest Kelas Eksperimen

berdasarkan gambar nilai posttest kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan nilai tertinggi terletak pada pada nilai 85 yang diperoleh oleh 3 siswa. Sedangkan nilai terendah terletak pada nilai 70 yang diperoleh oleh 7 siswa. Sedangkan untuk nilai rata-rata pada hasil belajar siswa tentang materi menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* adalah mean 73.6818, median 65 dan standar deviasi 5,18594 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 75. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebelum mencapai KKM yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai.

Berdasarkan gambar nilai *posttest* kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan melalui penggunaan model pembelajaran pembelajaran *two stay two stray* nilai tertinggi terletak pada nilai 100 yang diperoleh oleh 2 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada nilai 85 yang diperoleh oleh 10 siswa. Nilai rata-rata yang didapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* tentang materi kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan yaitu mean 85.6818, median 85, dan standar deviasi 6,60005 dengan nilai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 75. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Tabel Hasil Uji-t dengan Independen ttest

		evene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00003	Equal variances assumes	,493	,487	-5,057	42	,000	-8,63636	1,70797	-12,08318	-5,18954
	Equal variances not assumed			-5,057	37,240	,000	-8,63636	1,70797	-12,09628	-5,17644

Pada pengujian nialai t hitung diperoleh nilai sebesar 5,057 atau di atas nilai t tabel dalam taraf signifikan 5% dengan nilai 2,010 (t hitung 5,057 > t tabel 2,010). Nilai sig 2-tailed menunjukkan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Tertek 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 masih kurang dari KKM <75 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terbukti dengan nilai dari rata-rata kelas yang masih dibawah KKM (75) yaitu 73,68.
2. Kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 lebih dari KKM >75 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terbukti dengan nilai dari rata-rata kelas yang lebih dari KKM (75) yaitu 85,68.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SDN Tertek 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata – rata siswa tanpa menggunakan model pembelajara *two stay two stray* dengan siswa yang menggunakan model

pembelajaran *two stay two stray* yaitu 85,68 > 73,68.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fathurrahman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif:Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Miftahul huda. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slametto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Panamedia Group.

Weil and Joice. (2016). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Laila,Alfi, Riske Nuralita Lingga Dewi .2015. *Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas III SDN Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015* (online).Vol 2.No. 2. http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/213/138. diakses 18 Juli 2015

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0089 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	RULITA WIDYASTUTIK
NPM	:	14.1.01.10.0174
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN TERTEK 3 TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	94% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBAT8HOV.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201